

IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM GEMBROT DALAM PEMBELAJARAN PAIBP PADA KELAS II DAN V DI SDN 06 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Fitri Yanti & Rengga Satria

Universitas Negeri Padang

pitriyanti375@gmail.com ; renggasatria@fis.unp.ac.id

Abstract

This study aims to determine the planning, implementation, and evaluation of the GEMBROT PAIKEM model in PAIBP learning in class II and class V. This research is a qualitative descriptive research method with a case study type of method. Informants in this study were PAIBP teachers and school principals with data collection techniques namely observation, interviews, and documentation, while data analysis techniques used data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. Based on the research results, it was found that the implementation of the PAIKEM GEMBROT model in PAIBP learning in grades II and V was divided into three stages, namely preliminary activities, core activities, and closing activities. Planning for the PAIKEM GEMBROT model in PAIBP learning in grades II and V is carried out by determining the next material which is guided by the syllabus, PROTA, PROMES, daily journals, then determining learning objectives, KD, achievement indicators, so that it becomes a lesson plan. Evaluation of the GEMBROT PAIKEM model in PAIBP learning in grades II and V is divided into three assessments, namely knowledge (cognitive), attitude (affective), and skills (psychomotor).

Keywords: PAIBP Learning; The PAIKEM GEMBROT Model

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP pada kelas II dan kelas V. Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis metode studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah guru PAIBP dan kepala sekolah dengan teknik pengumpulan data yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP pada kelas II dan V terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Perencanaan model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP pada kelas II dan V dilakukan dengan menentukan materi selanjutnya yang berpedoman kepada silabus, PROTA, PROMES, jurnal harian, kemudian menentukan tujuan pembelajaran, KD, indikator pencapaian, sehingga menjadi RPP. Evaluasi model PAIKEM

GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP pada kelas II dan V terbagi menjadi tiga penilaian yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Kata Kunci : Pembelajaran PAIBP ; Model PAIKEM GEMBROT

PENDAHULUAN

PAIBP merupakan salah satu dari mata pelajaran pada lembaga pendidikan di Indonesia terdapat pada lembaga negeri dan swasta (Setya 2022). Mata pelajaran PAIBP adalah pelajaran yang termasuk pada Kurikulum 2013 (K13), pada Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dilakukan penambahan nama yaitu “dan Budi Pekerti” sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Pembelajaran PAIBP memiliki ruang lingkup yaitu Al-qur'an dan hadist, keimanan, akhlak, fiqih atau ibadah dan sejarah, serta mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, semua manusia, makhluk lainnya dan lingkungan (Umami 2018).

Pembelajaran di sekolah tentu tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang lain ditemukan dalam pembelajaran PAIBP di sekolah yaitu kurangnya ketersediaan tenaga guru PAIBP, kurangnya motivasi peserta didik pada pendalaman dan pengetahuan PAIBP, media pembelajaran PAIBP bersifat lama dan kurang menarik, dan sarana prasarana yang ada di sekolah rata-rata belum sepenuhnya memadai untuk menunjang pembelajaran PAIBP (Wahyudi 2022). Penerapan model dan metode pun dalam pembelajaran PAIBP harus kreatif dan inovatif, sehingga tidak hanya mengandalkan metode konvensional, terlebih pada implementasi model pembelajaran.

Model pembelajaran juga merupakan salah satu tingkatan yang tertinggi pada pembelajaran yang mencakup seluruh aktivitas atau kegiatan dalam PBM, dengan penyajian materi yang meliputi segala aspek pada saat pembelajaran di awal, saat berlangsung, dan samapai selesai yang dilakukan guru dengan segala fasilitas yang baik digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran (Siti Julacha & Mohamad Erihardiana 2022).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan terdapat dalam pasal 1, ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan

merupakan usaha sadar yang terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana, situasi dan kondisi belajar dan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi aktif, agar peserta didik bisa membangkitkan bakat dalam dirinya seperti kekuatan spiritual agama, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlakul karimah dan bakat yang dibutuhkan dalam bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara (Indonesia 2021). Kebijakan peraturan pemerintah tersebut menunjukkan bahwa implementasi model PAIKEM GEMBROT (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efisien, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot) pada Peraturan Pemerintah RI sangat berkesinambungan, karena model PAIKEM GEMBROT sebagai salah satu model pembelajaran aktif terbaik yang dikembangkan dalam penerapan model pembelajaran.

Model PAIKEM GEMBROT merupakan penyempurnaan dari model yang sudah ada yaitu model PAKEM, yang disempurnakan menjadi model PAIKEM. PAIKEM GEMBROT merupakan sebutan yang di keluarkan oleh Jawa Tengah, sejarah model PAIKEM GEMBROT diinformasikan oleh para pemimpin dunia pendidikan Indonesia menyatakan sebenarnya model PAIKEM GEMBROT bukan ide melainkan program dari *Managing Basic Education* (MBE) (Mukaromah Tawangsih., Muis Sad I., dan Kanthi Pamungkas 2016). Model PAIKEM GEMBROT adalah pembelajaran yang mengambil topik tertentu untuk mengaitkan antara isi dari mata pelajaran dengan pengalaman peserta didik sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik (Utami, Basir, and Fitriyani 2015).

Model PAIKEM GEMBROT menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik yang melibatkan peserta didik tidak hanya menambah wawasan pengetahuan saja, namun peserta didik dapat belajar secara partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, gembira, dan berbobot sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan peserta didik menjadi termotivasi untuk melakukan eksplorasi, kreasi serta bereksperimen dalam pembelajaran. Model PAIKEM GEMBROT menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan keaktifan, dan kreatifan yang baik bagi peserta didik terlebih pada pembelajaran PAIBP, sehingga menghasilkan pembelajaran yang disampaikan dengan mudah dipahami peserta didik, sehingga pembelajaran tidak membosankan. Model PAIKEM GEMBROT sangat tepat untuk dijadikan model pembelajaran terlebih pada jenjang dasar, karena memiliki karakteristik belajar sambil bermain. Model PAIKEM GEMBROT lebih menekankan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran,

sehingga menghasilkan pengalaman secara mandiri menemukan berbagai pengetahuan yang dipelajari (Sinta Nurdiansyah, udung Hari darifa 2019).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari pada tahun 2019. Temuan yang didapatkan yaitu model PAIKEM GEMBROT berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa pada kelas III di SDN 6 Jarai Desa tertap Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat, hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 6 Jarai sesudah menerapkan model PAIKEM GEMBROT lebih baik daripada sebelum menerapkan model PAIKEM GEMBROT. Sesuai dengan penelitian tersebut maka untuk permasalahan yang berkaitan dengan minat, aktifitas, dan imajinatif peserta didik dalam belajar, implementasi model PAIKEM GEMBROT sangat cocok digunakan terlebih pada bidang pembelajaran PAIBP.

Terkait hal tersebut SDN 06 Batang Anai yang berlokasi di Desa Sungai Buluah Selatan, Kec. Batang Anai, dan Kab. Padang Pariaman selalu transparan terhadap implementasi semua model, yang bertujuan untuk penunjang pembelajaran agar semakin lebih baik, seperti implementasi model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP. Hasil wawancara langsung pada tanggal 06 Oktober 2022 dengan Ibu Novi Agustina, S.Pd.I yang berusia 39 tahun, yang memiliki pengalaman mengajar sejak tahun 2005, mengatakan bahwa di sekolah tersebut pada pembelajaran PAIBP telah menerapkan model PAIKEM GEMBROT sejak tahun 2020 pada semua kelas.

Keunggulan model PAIKEM GEMBROT adalah pembelajaran bersifat proaktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan tersebut tidak hanya membuat peserta didik gembira akan tetapi, membuat pembelajaran itu bermutu dan belajar berlangsung dengan mudah dipahami (Yudha, Evayenny, and Herzamzam 2021). Kelebihan dari model PAIKEM GEMBROT tersebut, peneliti yakin bahwa model PAIKEM GEMBROT bisa membawa ketercapaian pada kompetensi inti, kemudian kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan sambil mendeskripsikan suatu keadaan fenomena obyek yang sebenarnya yang akan diteliti berdasarkan dengan data yang terjadi dan yang di dapatkan secara alamiah kemudian disajikan berupa kata-kata ke dalam deskripsi obyek yang diteliti (Moleong Lexy J 2017). Metode dari penelitian ini penulis mencoba menggambarkan dan

mendeskripsikan bagaimana implementasi model PAIKEM GEMBROT dalam Pembelajaran PAIBP pada kelas II dan V. Penelitian dengan jenis metode penelitian studi kasus (*case study*). Metode penelitian ini dilakukan dengan memusatkan diri secara insentif pada obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Jenis penelitian jika dilihat berdasarkan tempat, maka peneliti menggunakan *field research* dan pustaka. Berdasarkan pada jenis penelitian ini peneliti terjun ke lapangan untuk menganalisis dan menyajikan sebuah fakta yang berkaitan tentang implementasi model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP di kelas II dan V, adapun waktu dilaksanakan penelitian pada tanggal 09 Januari 2023 - 11 Februari 2023. Tempat penelitian di SDN 06 Batang Anai, beralamat di Kayu Kapur, Nagari Sungai Buluh Selatan, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Informan dalam sumber data penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* melalui wawancara langsung yang terdiri dari informan utama dalam penelitian ini adalah Guru PAIBP yaitu Ibu Novi Agustina, S.Pd.I sebagai data primer dan informan penunjang dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah SDN 06 Batang Anai yaitu Ibu Delvi Karmila, M.Pd.

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa catatan, silabus, PROTA, PROMES, RPP, serta buku bahan ajar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Penelitian kualitatif yang merupakan alat penelitian utama dilakukan oleh peneliti sendiri. (Sugiyono 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pengamatan dengan menggunakan menggunakan observasi partisipatif, wawancara dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur, dan dokumentasi berupa foto, video, dan VCD.

Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Analisis data model Miles and Huberman melalui empat langkah yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Mulia Guswanti & Rengga Satria 2021). Teknik keabsahan data dengan melakukan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan triangulasi sumber dan penggunaan bahan referensi.

HASIL

Peneliti memperoleh data penelitian di lapangan pada SDN 06 Batang Anai dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Perencanaan Model PAIKEM GEMBROT dalam Pembelajaran PAIBP pada Kelas II dan V di SDN 06 Batang Anai

Perencanaan model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP pada kelas II dan V peneliti melakukan wawancara kepada guru PAIBP pada tanggal 11 Januari 2023 dan 17 Januari 2023, hal ini berdasarkan dari perencanaan mengajar guru dan kelas yang diteliti, tanggal 11 Januari 2023 perencanaan pembelajaran pada kelas V dan tanggal 17 Januari 2023 perencanaan pembelajaran pada kelas II.

Tahapan perencanaan yang dilakukan guru PAIBP untuk seluruh kelas baik kelas I sampai kelas VI sama, tetapi disesuaikan dengan penggunaan kurikulumnya. Kurikulum di sekolah ini menggunakan dua kurikulum, untuk kelas I dan kelas IV memakai Kurikulum Merdeka, sedangkan untuk kelas II, III, V, dan VI menggunakan kurikulum 2013 atau K13. Perangkat pembelajaran dirancang sebelum memasuki semester baru atau awal semester, sehingga memudahkan guru saat pelaksanaan belajar mengajar.

Adanya perangkat pembelajaran yaitu program tahunan, program semester (PROMES), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), instrumen penilaian dan media pembelajaran yang dibuat sejalan dengan kurikulum 2013. Terkait RPP yang digunakan oleh guru PAIBP, terlihat bahwa komponen yang telah dirancang dalam RPP sesuai dengan komponen yang ada dalam kurikulum 2013 yang berlaku. Media pembelajaran yang digunakan guru untuk kelas II yaitu media visual tentang lafaz surat al-‘Asr ayat 1-3, dan media pembelajaran yang digunakan guru PAIBP untuk kelas V berupa media audio visual yaitu menggunakan PPT, animasi video dan lagu religi.

2. Pelaksanaan Model PAIKEM GEMBROT dalam Pembelajaran PAIBP pada Kelas II dan V di SDN 06 Batang Anai

Pelaksanaan model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP pada kelas II dan kelas V peneliti menggunakan observasi yaitu melihat bagaimana pelaksanaan mengajar guru yang menggunakan model PAIKEM GEMBROT. Observasi dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 12 Januari 2023 pelaksanaan mengajar guru PAIBP di kelas V dan pada tanggal 20 Januari 2023 pelaksanaan mengajar guru PAIBP

di kelas II. Pelaksanaan tersebut selalu termuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada jam ke 2 dan ke 3 waktu pembelajaran dari 08.05-09.15 WIB. Metode percobaan digunakan guru memberikan kesempatan pada peserta didik baik perorang atau kelompok, untuk melakukan penglafazan surat al-‘Asr. metode kedua yaitu talaqi yang dimana diawali oleh guru yang membacakan ayat, sementara peserta didik mendengarkan, lalu menirukan sampai hafal dan disetorkan kepada guru.

Guru menggunakan pendekatan proses yang dimana pendekatan pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa. Pendekatan yang berorientasi pada proses bukan hasil. Kemudian strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran afektif menekankan pada pembentukan sikap yang positif kepada siswa, menguatkan karakter seperti percaya diri.

Pelaksanaan pembelajaran untuk kelas V dilakukan pada jam ke 5 dan ke 6 dengan waktu 10.20-11.40 WIB. Metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi yaitu metode demonstrasi, metode kisah atau cerita dan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTJT). Jenis pendekatan yang dilakukan adalah berpusat pada guru, dengan pendekatan kontekstual (CTL), strategi pembelajaran yang digunakan guru yaitu strategi pembelajaran ekspositri.

3. Evaluasi Model PAIKEM GEMBROT dalam Pembelajaran PAIBP pada Kelas II dan V di SDN 06 Batang Anai

Evaluasi pada implementasi model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP dilakukan oleh guru pada tahap penutupan atau kegiatan pembelajaran berakhir. Penilaian saat implementasi model PAIKEM GEMBROT mencakup tiga ranah penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu *domain of knowledge (cognitive)*, *domain of attitude (affective)*, and *domain of skills (psychomotor)*. Evaluasi pembelajaran di kelas II guru menggunakan penilaian pengetahuan dengan menilai pelafazan peserta didik satu persatu, untuk penilaian sikap guru menggunakan angket atau rubrik penilaian aktivitas peserta didik yang berisi tentang keaktifan, partisipasi, gembira dan fokus. Sedangkan untuk penilaian keterampilan guru memerintahkan peserta didik untuk menulis lafaz surat al-Asr dengan baik dan benar.

Evaluasi pembelajaran di kelas V guru menggunakan penilaian pengetahuan dengan memerintah peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru dengan 5 soal pertanyaan yang mencakup pada materi yang sudah di ajarkan, untuk penilaian sikap guru menggunakan rubrik aktivitas peserta didik, dan untuk penilaian keterampilan guru memerintah peserta didik untuk menampilkan bakat dengan tampil di depan kelas dan menyanyikan 25 nama nabi dan rasul.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan di atas, peneliti memaparkan data penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP pada kelas II dan kelas V di SDN 06 Batang Anai. Adapun urainnya sebagai berikut:

1. Pembahasan Perencanaan Model PAIKEM GEMBROT dalam Pembelajaran PAIBP pada Kelas II dan V di SDN 06 Batang Anai

Perencanaan pembelajaran minimal memiliki empat unsur perencanaan yaitu adanya tujuan yang akan dicapai, adanya strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, sumber daya yang mendukung, dan pelaksanaan pada setiap keputusan (Putrianingsih, Muchasan, and Syarif 2021). Rencana pembelajaran mencakup kegiatan untuk mengembangkan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran, cara menilai tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui penggunaan materi yang disajikan, cara mengajarkannya, dan rencana media pembelajaran yang digunakan, perencanaan pembelajaran dapat menjadikan guru untuk mempersiapkan dan menentukan tindakan ataupun langkah usaha yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran berjalan secara optimal dan efektif (Fachri 2020).

Pelaksanaan model PAIKEM GEMBROT, guru terlebih dahulu merancang serta menyusun perangkat pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dalam mengimplementasikan model PAIKEM GEMBROT. Pembelajaran PAIBP di SDN 06 Batang Anai, rencana yang dilakukan guru yaitu mengkategorikan materi dan sumber ilmu yang akan dipelajari atau memilih materi kurikulum, tujuan pembelajaran, kriteria kompetensi, kompetensi inti, indikator kinerja, metode pembelajaran, jenis pendekatan, dan pendekatan

pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran lainnya, membangun pendekatan.

Alasan pentingnya menyusun rencana pembelajaran adalah sebagai petunjuk pembelajaran, dimana rencana pembelajaran yang dibuat berguna agar terarahnya proses pembelajaran, sehingga guru maupun peserta didik tidak lepas dari susunan kegiatan yang telah di rancang (Epin Spini 2021). Cara menyusun perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAIBP di kelas II dan V di SDN 06 Batang Anai sudah sesuai dengan prosedur perencanaan pembelajaran Standar Nasional Pendidikan dan yang seharusnya dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PAIBP melalui implementasi model PAIKEM GEMBROT di kelas II dan kelas V di SDN 06 Batang Anai terlaksana dengan baik dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru.

2. Pembahasan Pelaksanaan Model PAIKEM GEMBROT dalam Pembelajaran PAIBP pada Kelas II dan V di SDN 06 Batang Anai

Pelaksanaan pembelajaran model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP di kelas II dan V, guru mengikuti RPP dan agenda yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan proses belajar mengajar dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu persiapan, pembelajaran berlangsung, dan penutup. Persiapan diawali dengan mempersiapkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memotivasi, mempersepsi dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan inti pembelajaran dilakukan sesuai sintaks model PAIKEM GEMBROT, mencermati *setting* pembelajaran dilakukan oleh guru PAIBP saat mengimplementasikan model PAIKEM GEMBROT, peneliti dapat melihat di mana langkah-langkah pembelajaran tersebut sesuai dalam RPP yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi atau menalar, mengasosiasi atau mencoba, komunikasi atau demonstrasi atau *networking*, yang tidak kalah penting yaitu guru PAIBP selalu mengutamakan pusat perhatian peserta didik dan selalu membuat pembelajaran terasa menyenangkan dan mengasyikkan dengan berbagai cara dilakukan seperti pemanfaatan media pembelajaran serta hiburan.

Kegiatan penutup meliputi menarik kesimpulan dan menilai apa yang telah dipelajari, memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan yang akan datang, dan menyimpulkan pelajaran. Penutupan pembelajaran yang dilakukan

guru beserta siswa sudah sesuai, hal ini terlihat kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru yaitu refleksi, umpan balik, evaluasi akhir, tugas tambahan atau PR jika ada, dan diakhiri dengan kesimpulan dan doa bersama.

3. Pembahasan Evaluasi Model PAIKEM GEMBROT dalam Pembelajaran PAIBP pada Kelas II dan V di SDN 06 Batang Anai

Penilaian yang dilakukan guru selama penerapan model GEMBROT PAIKEM, menurut kurikulum 2013, ada tiga ranah penilaian yaitu ranah pengetahuan (kognisi), ranah sikap (emosi), dan ranah keterampilan (psikomotorik). Bidang pengetahuan ditentukan oleh guru dalam bentuk ujian lisan dan tertulis. Penilaian Ranah Sikap dilakukan melalui penilaian diri dan penilaian observasi, dengan guru mencatat sikap siswa yang muncul selama proses pembelajaran. Penilaian terhadap berbagai keterampilan dilakukan dengan menilai hasil kerja siswa.

Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran PAIBP dengan implementasi model PAIKEM GEMBROT berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu K13. *Curriculum* 2013 memiliki peran penting yaitu melihat sejauh mana peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya, dengan memperhatikan sikap yang dimiliki oleh peserta didik, dengan cara menilai sejauhmana pencapaian perkembangan diri peserta didik sebab guru melakukan evaluasi kepada peserta didik secara menyeluruh baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan, semua komponen sangat berperan dalam pembentukn dan pembinaan karakter peserta didik (Ashari and Hamim 2018).

KESIMPULAN

1. Perencanaan model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP pada kelas II dan V di SDN 06 Batang Anai dilakukan dengan menentukan materi selanjutnya yang di pelajari yang berpedoman kepada silabus, PROTA, PROMES, jurnal harian, kemudian menjadi bentuk RPP yang utuh.
2. Pelaksanaan pembelajaran model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP di kelas II dan V, guru mengikuti RPP dan agenda yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan proses belajar mengajar dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu persiapan, pembelajaran berlangsung, dan penutup. Persiapan diawali dengan mempersiapkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memotivasi, mempersepsi dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran. Pelaksanaan inti

pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model PAIKEM GEMBROT.

3. Evaluasi model PAIKEM GEMBROT dalam pembelajaran PAIBP pada kelas II dan V di SDN 06 Batang Anai terbagi menjadi tiga penilaian yaitu *domain of knowledge (cognitive)*, *domain of attitude (affective)*, and *domain of skills (psychomotor)*. Penilaian pengetahuan dilakukan guru berupa tes lisan dan tes tertulis. Penilaian sikap dilakukan melalui penilaian diri dan penilaian observasi, dan guru mencatat sikap siswa yang muncul selama proses pembelajaran.. Penilaian keterampilan, dilakukan dengan pemberian nilai terhadap hasil kerja peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M. Y., and S. A. Hamim. (2018). "Hubungan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) Dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Pendidikan Islam* 2(1):47–64.
- Epin Spini. (2021). "Manfaat Beserta Tips Menyusun Rencana Pembelajaran Bagi Guru." *Blog Kejar Cita*. Retrieved (<https://www.google.com/amp/s/blog.kejarcita.id/manfaat-beserta-tips-menyusun-rencana-pembelajaran-bagi-guru/amp/>).
- Fachri. (2020). "Perencanaan Pengajaran Dalam Pembelajaran." *BDK Makassar Kementerian Agama RI*. Retrieved (<https://bdkmakassar.kemenag.go.id/berita/perencanaan-pengajaran-dalam-pembelajaran>).
- Indonesia, Presiden Republik. (2021). "Standar Nasional Pendidikan." (102501).
- Moleong Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mukaromah Tawangsih., Muis Sad I., dan Kanthi Pamungkas, S. (2016). "Pengaruh Penggunaan Model 'PAIKEM GEMBROT' Terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Blondo)." *Tarbiyatuna*, 7(2):217–31.
- Mulia Guswanti & Rengga Satria. (2021). "Problematika Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Pariaman." *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2):167–76. doi: <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/43>.

- Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, and M. Syarif. (2021). "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran." *Inovatif* 7(1):206–31.
- Sari, Wilista Maya. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM GEMBROT Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 6 Jarai Desa Tertap Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu., Bengkulu.
- Setya. (2022). "Pendidikan Agama Islam (PAI): Pengertian, Tujuan & Perannya." *Klik Terbaru.Com*. Retrieved December 20, 2022 (<https://klikterbaru.com/pendidikan-agama-islam>).
- Sinta Nurdiansyah, udung Hari darifa, Selamat. (2019). "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3(1):19–30. doi: 10.31316/g.couns.v3i1.89.
- Siti Julacha & Mohamad Erihardiana. (2022). "Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4(1):133–44. doi: <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Umami, Muzlikhatun. (2018). "Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum 2013." *Jurnal Kependidikan* 6(2):222–32. doi: 10.24090/jk.v6i2.2259.
- Utami, Nila, Djahir Basir, and Fitriyani. (2015). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Paikem Pada Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Profit* 2(1):68–75.
- Wahyudi, Shoofiya Azizah. 2022. "Implementasi Pendidikan Agama Yang Belum Maksimal." *Kompasiana*. Retrieved December 20, 2022 (<https://www.kompasiana.com/shoofiya280504/6358ead129f19e7e50743202/implementasi-pendidikan-agama-yang-belum-maksimal>).
- Yudha, Chrisnaji Banindra, Evayenny Evayenny, and Dyah Anungrat Herzamzam. (2021). "Pengaruh Model Paikem Gembrot Terhadap Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(1):66–76. doi: 10.37478/jpm.v2i1.873.